

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Michelle Natio* dan Viriany

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: michelle.natio11@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, company size, capital structure and company growth on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. This study uses secondary data which is then tested using Eviews 11 SV. The data in this study used 43 manufacturing companies which after being processed by purposive sampling method were 129 total data for three years. The results obtained from the research above are that company size and capital structure have a significant effect on firm value, while profitability and company growth have no significant effect on the company. The implication of this research is the need to improve the capital structure to increase corporate funding activities in order to increase company value and provide a good signal for investors.

Keywords: Profitability, Company Size, Capital Structure, Company Growth, Firm Value

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang kemudian diuji menggunakan *Eviews 11 SV*. Data dalam penelitian ini menggunakan 43 perusahaan manufaktur yang setelah diolah dengan metode *purposive sampling* menjadi sebanyak 129 total data selama tiga tahun. Hasil yang didapat dari penelitian diatas adalah ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan struktur modal untuk meningkatkan kegiatan pendanaan perusahaan agar bisa meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal yang baik bagi investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Di jaman yang serba *modern* ini kehidupan sehari-hari kita dipenuhi dengan produk-produk dari banyak perusahaan. Seiring berjalannya waktu, semakin banyaknya perusahaan yang bermunculan dari yang kecil hingga perusahaan besar. Pesatnya perkembangan dunia usaha dan persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus bekerja sebaik mungkin agar bisa bertahan dan dapat melaksanakan tujuan utamanya yaitu menyejahterakan orang-orang di dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Tingkat kesejahteraan tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan juga kemauan memberikan pemahaman yang baik bagi investor perusahaan, sehingga nilai perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan.

Menurut Arifianto dan Chabachib (2016), nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan seringkali dijadikan sebagai informasi penting yang sangat berguna bagi masyarakat, khususnya untuk para calon investor dalam menentukan keputusan yang akan diambil sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan.

Suardika dan Mustanda (2017) mengatakan bahwa nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan dan selera masyarakat yang semakin terdiversifikasi, juga sekaligus untuk bertahan dalam persaingan yang ketat ini, maka perusahaan membutuhkan lebih banyak dana. Perusahaan besar maupun kecil sama-sama membutuhkan modal dan peran investor di dalamnya bisa dikatakan sangat besar. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana & Mustanda, 2016). Tapi bagaimana caranya agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan? Jika berada diposisi sebagai investor, pastinya tidak ingin investasi berakhir dengan rugi sehingga mereka memperhatikan nilai perusahaan sebelum berinvestasi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan bagi investor untuk melihat nilai perusahaan bukan hanya apa yang ada di laporan keuangan tetapi melihat faktor-faktor lain yang membentuk nilai perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Teori Sinyal. Brigham dan Houston (2014 dalam Agustina dan Thio, 2020) mengemukakan bahwa *signalling theory* merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, yang dapat memberikan panduan kepada investor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Informasi yang digunakan manajemen merupakan sinyal untuk mewujudkan keinginan pemilik.

Teori Keagenan. Teori keagenan (*Agency Theory*) pertama kali ditemukan oleh Jensen dan Meckling (1976), bahwa teori tersebut adalah hubungan ketidaksamaan kepentingan antara pihak pemilik usaha (*principal*) dan pihak lain (*agent*), dan teori ini mendasarkan hubungan kontrak di mana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi

wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi pemilik usaha (*principal*). Bagi perusahaan yang modalnya dari saham, para pemegang saham tersebut bertindak sebagai *principal* dan manajer sebagai agen mereka. Pemegang saham tersebut mempertugaskan para manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Hubungannya teori ini dengan penelitian adalah dapat digunakan sebagai dasar praktik bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan dan membawa kemakmuran bagi *principal*.

Profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan seluruh penjualan, penggunaan aset, dan sumber daya yang dimiliki oleh modal perusahaan sendiri (Kasmir (2010 dalam Filbert & Jonnardi, 2020)).

Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Salah satu tolok ukur yang menunjukkan ukuran suatu perusahaan adalah dengan menggunakan total aset perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Bambang Riyanto (2010 dalam Dharma & Rasyid, 2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dari rata-rata penjualan, total penjualan dan total aset.

Struktur modal. Struktur modal adalah rasio antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal mempunyai fungsi menyediakan dana untuk kegiatan operasi yang terjadi di perusahaan, serta investasi dan pengembangan usaha di perusahaan lain. Struktur modal berdampak pada realisasi tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pengembalian investasi yang telah diselesaikan dan meminimalkan risiko untuk mencapai pengembalian yang maksimal. Jika return tinggi, maka laba perusahaan juga tinggi (Riyanto (2010 dalam Dharma & Rasyid, 2020)).

Pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (kenaikan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham dan Houston (2009 dalam Kartolo & Tanusdjaja, 2019). Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk berkembang, oleh karena itu jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka keberlanjutan perusahaan akan berdampak baik.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, maka dapat dinilai pula kinerja manajemen yang baik dan tentunya dapat memberikan keuntungan kepada investor serta berdampak membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Semakin besar ROE yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Susanto dan Viriany (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Manoppo dan Arie (2016) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, lalu penelitian Meivina (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan Dennie dan Sufiyati (2020) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. H_1 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dikatakan sebagai awal cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Total aset terlalu besar berarti penggunaan aset perusahaan belum efektif dan maksimal karena laba ditahan. Investor tidak akan tertarik jika mereka harusnya mendapat return lebih namun karena perusahaan menahan laba sehingga akan membuat jelek nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penilitan Kartika (2020), Ramdhonah dkk. (2019), serta Prastuti dan Sudiarta (2016) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Lumapow dan Tumiwa (2017) serta Dharma dan Rasyid (2020) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan, dan juga tidak sejalan dengan penelitian Merzyana dan Dermawan (2020) serta Agustina dan Thio (2020) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H_2 : Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Struktur modal diukur dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Agar nilai perusahaan maksimal, pemegang saham dan para manajer harus mengoptimalkan seluruh sumber daya yang salah satunya adalah dari pemanfaatan utang. Penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitan Tumanggor dkk. (2019) serta Putri dan Thio (2020) yang mengatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Kartolo dan Tanusdjaja (2019) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif, dan juga penelitian dari Antoro dkk. (2020) serta Jeconiah dan Hastuti (2020) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. H_3 : Struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan akan berinvestasi di suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan dalam mempertahankan posisi bisnisnya atau bahkan meningkatkan bisnisnya dalam perkembangan ekonomi tempat dimana perusahaan beroperasi. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dilihat dari aset perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tumanggor dkk. (2019) serta Putri dan Thio (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Antoro dkk. (2020) serta Jeconiah dan Hastuti (2020) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta Kartolo dan Tanusdjaja (2019) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H_4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

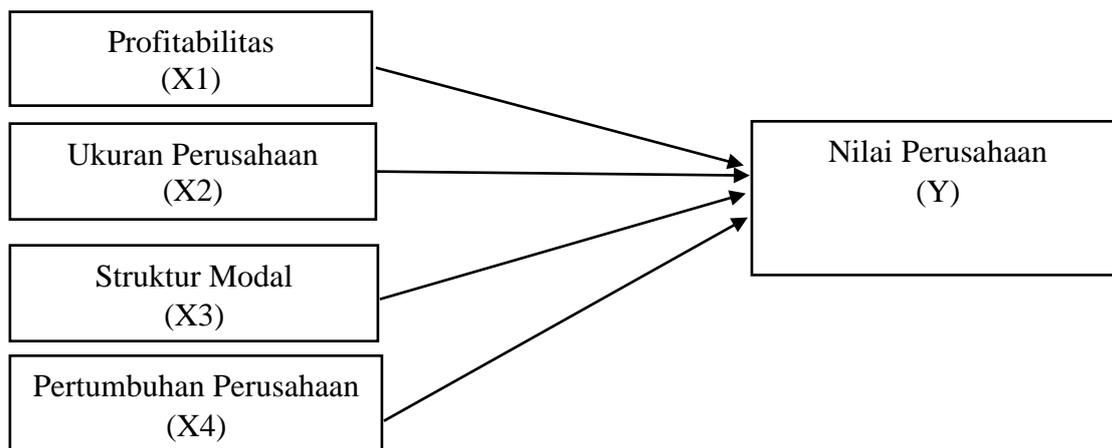
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.

Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Variabel Independen

Variabel Dependen



Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H₃: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₄: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO selama periode 2017- 2019.
- c. Perusahaan manufaktur yang mengalami peningkatan pertumbuhan perusahaan selama periode 2017-2019.
- d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019.
- e. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)	Putri dan Thio (2020)	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio

Profitabilitas (Return on Equity)	Putri dan Thio (2020)	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (SIZE)	Putri dan Thio (2020)	$SIZE = Ln (Total\ Asset)$	Log
Struktur Modal (Debt to Equity Ratio)	Putri dan Thio (2020)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	Ramdhonah, Z., Solikin, I. & Sari, M. (2019)	$GROWTH = \frac{Total\ Asset^n - Total\ Asset^{(n-1)}}{Total\ Asset^{(n-1)}}$	Rasio

Hasil Uji Statistik

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 129 data dari 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 (tiga) tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan dan tahunan sehingga data yang dipakai dalam penelitian ini disebut data sekunder. Data sekunder tersebut diambil dari www.sahamok.com dan www.idx.co.id. Data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian akan diolah menggunakan *EViews 11.0 SV*. Uji ini menampilkan data statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), median, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari variabel- variabel yang ada di penelitian ini.

Tabel 1.

Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	SIZE	DER	GROWTH
Mean	3.102136	0.178045	24.58870	0.780717	0.128277
Median	1.592572	0.126558	27.33972	0.555747	0.087436
Maximum	28.87448	1.399665	32.01063	2.909487	0.939963
Minimum	1.00E-07	0.002144	12.59692	0.090589	0.002577
Std. Dev.	4.838705	0.243983	5.696177	0.616312	0.148794

Sumber: Hasil *Output Eviews*

Nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini yang diproses dengan PBV adalah sebesar 3,102136, dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 28,87448 yang dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk PT pada tahun 2018, sedangkan Chitose Internasional Tbk PT. sebagai pemegang nilai

terkecil (*minimum*) yaitu sebesar 0,0000001 pada tahun 2019. Lalu ada juga nilai *standard deviation* dari *Price To Book Ratio* (PBV) yaitu sebesar 4,838705.

Profitabilitas sebagai variabel independen yang pertama yang diproksikan oleh ROE yaitu membandingkan laba bersih dengan total ekuitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,178045, dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,399665 yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019, sedangkan Kimia Farma Tbk. sebagai pemegang nilai terkecil (*minimum*) yaitu sebesar 0,002144 pada tahun 2019. Lalu ada juga nilai *standard deviation* dari *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar 0,243983.

Lalu variabel kedua yaitu ukuran perusahaan yang mencerminkan ukuran perusahaan dilihat dari keseluruhan asset milik perusahaan diproksikan dengan SIZE pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah sebesar 24,58870, dengan nilai tertinggi (*maximum*) yang dipegang oleh perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar 32,01063 pada tahun 2019, sedangkan untuk nilai yang paling kecil (*minimum*) adalah sebesar 12,59692, dimiliki oleh perusahaan Astra International Tbk pada tahun 2017. *Standard deviation* dari ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah sebesar 5,696177.

Struktur modal sebagai variabel independen yang ketiga diproksikan dengan DER yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,780717, kemudian nilai tertinggi (*maximum*) dari *Debt to Equity Ratio* (*DER*) adalah sebesar 2,909487 yang dipegang oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. di tahun 2019. Berikutnya adalah nilai terkecil (*minimum*) dari *Debt to Equity Ratio* (*DER*) adalah sebesar 0,090589, dipegang oleh perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sd Mncl Tbk. di tahun 2017. *Standard deviation* dari *Debt to Equity Ratio* (*DER*) memiliki nilai sebesar 0,205616

Variabel independen yang terakhir yaitu pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan GROWTH menunjukkan nilai mean sebesar 0,128277. Nilai tertinggi (*maximum*) dalam *Growth* berjumlah sebesar 0,939963 yang dimiliki oleh perusahaan Kimia Farma Tbk. di tahun 2019. Sedangkan nilai terkecil (*minimum*) dari *Growth* adalah sebesar 0,002577, di mana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. pada tahun 2019. Nilai *standard deviation* dari *Growth* adalah sebesar 0,148794.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi.

Tabel 2.

Uji Likelihood/ Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.800350	(42,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	260.886842	42	0.0000

Sumber: Hasil *Output Eviews*

Uji *likelihood*/uji *chow* merupakan uji yang bertujuan untuk menentukan dan memilih diantara dua model yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM). Tingkat keyakinan yang digunakan yaitu 95% ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan uji *chow* pada tabel 2, dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hal tersebut karena nilai probabilitas *cross-section chi-square* yaitu sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut, uji selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji *hausman*.

Tabel 3.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: PBV

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.696253	4	0.0035

Sumber: Hasil *Output Eviews*

Uji *hausman* merupakan pengujian untuk membandingkan dan memilih yang terbaik antara dua model yaitu *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan uji *Hausman* pada tabel 3, dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas *cross-section random* yang diperoleh yaitu sebesar 0.0035 lebih kecil daripada α (5 %).

Berdasarkan uji *likelihood* dan uji *hausman* diperoleh model data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM). Hasil analisis regresi berganda, dapat dibuat persamaan model regresi sebagai berikut:

$$PBV = 76,17823 + 3,280367 ROE - 3,063953 SIZE + 2,017979 DER + 0,802855 GROWTH + \varepsilon$$

Di mana:

ROE = Profitabilitas

SIZE = Ukuran perusahaan (*firm size*)

DER = Struktur modal (*capital structure*)

GROWTH = Pertumbuhan Perusahaan (*company growth*)

ε = Error

Tabel 4.

Fixed Effect Model

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/18/20 Time: 15:32
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 43
 Total panel (balanced) observations: 129

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	76.17823	27.65934	2.754160	0.0072
ROE	3.280367	3.742703	0.876470	0.3833
SIZE	-3.063953	1.124732	-2.724163	0.0079
DER	2.017979	0.788375	2.559670	0.0123
GROWTH	0.802855	1.223100	0.656410	0.5134

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.035508	R-squared	0.953844
Mean dependent var	3.102136	Adjusted R-squared	0.927952
S.D. dependent var	4.838705	S.E. of regression	1.298798
Akaike info criterion	3.636344	Sum squared resid	138.3237
Schwarz criterion	4.678291	Log likelihood	-187.5442
Hannan-Quinn criter.	4.059708	F-statistic	36.83875
Durbin-Watson stat	1.764151	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil *Output Eviews*

Uji F atau Uji Anova digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH), dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,0000000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig.< 0,05), maka hal ini menunjukkan variabel profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari setiap variabel yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji statistik t ini adalah 5% ($\alpha = 0.05$). Jika nilai Prob. lebih kecil dari α dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sebaliknya, jika nilai Prob. lebih besar dari α dapat disimpulkan bahwa variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R²* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat diwakili atau dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Hasil Uji *Adjusted R²* dalam penelitian ini menunjukkan sebesar 0,927952 atau 92,7952%, maka hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebesar 92,7952% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (FSIZE), struktur modal (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH). Sedangkan sisanya sebesar 7,2048% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, struktur modal menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan karena dengan adanya modal yang bersumber dari utang sehingga utang tersebut menekan nilai pajak yang harus dibayar sehingga meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif namun tidak terlalu signifikan karena percuma jika perusahaan memiliki profit yang bagus tetapi mempunyai utang yang besar sehingga bisa kurang menarik hati investor dan peningkatan nilai perusahaan dilihat dari jumlah aset perusahaan tidak menjamin akan mendapat hasil positif dari investor karena belum tentu pengembalian kepada investor juga akan meningkat jika perusahaan menggunakan metode laba ditahan. Lalu ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki suatu perusahaan dan jika total aset terlalu besar berarti penggunaan aset perusahaan belum efektif dan maksimal.

Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain: (1) Penelitian hanya memakai data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) Penelitian hanya menggunakan 3 periode yaitu tahun 2017 – 2019. (3) Penelitian hanya menggunakan 4 variabel independen: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan. (4) Penelitian hanya menggunakan 1 perhitungan saja untuk tiap variabel. Setelah menjelaskan keterbatasan tersebut, maka beberapa saran yang dapat disimpulkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Disarankan untuk memperluas subjek penelitian, yaitu menggunakan subjek penelitian perusahaan pada sektor lain. (2) Disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang. (3) Disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel independen lain yang juga mampu menjelaskan hubungannya terhadap variabel nilai perusahaan seperti kebijakan dividen atau *leverage*. (4) Disarankan apabila memiliki variabel independen yang sama dengan penelitian ini dapat menggunakan perhitungan yang berbeda misalnya profitabilitas menggunakan *return on asset*, dan struktur modal menggunakan *debt to asset ratio*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Agustina, S. Y., & Thio, L. S. (2020). Pengaruh capital structure, profitability, firm size, dan leverage terhadap firm value. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 215–223.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Iq-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–12. ISSN:2337-3792.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management. USA: Cengage Learning*.
- Dennie., & Sufiyati. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 697–706.
- Dharma, D. A., & Rasyid, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 632–640.
- Jeconiah, R., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 98–107.
- Kartolo, C., & Tanusdjaja, H. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 835–843
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 4(2). 485–497. ISSN:2303-1174.
- Novianti., & Yanti. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 308-316
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561 -594. ISSN: 2302-8912.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598. ISSN:2302-8912.
- Putri., & Thio, L. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi firm value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Untar*, 2(1), 59–67.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Susanto, S. M., & Viriany. (2019). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 629–637.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277. ISSN:2302-8912.